

DAFTAR PUSTAKA

1. Djunaedi, D. 2006. Demam Berdarah Dengue (DBD). Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Suroso, T. 1984. Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia dalam Panitia Symposium Demam Berdarah Dengue (ed) : Ujung Pandang : Symposium Demam Berdarah Dengue.
3. Kristina, Isminah, Wulandaari, L. 2004. Demam Berdarah Dengue. Diunduh tanggal 24 April 2011 dari <http://www.litbang.depkes.go.id/maskes/052004/demamberdarah1.htm>
4. Departemen Kesehatan RI. 2010. Data Kasus DBD Per Bulan Di Indonesia Tahun 2010, 2009 Dan Tahun 2008. Diunduh dari <http://www.penyakitmenular.infouserfilesdata-20kasus-20DBD209-20februari-202011.pdf>
5. Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2011. Data Kasus Demam Berdarah Dengue kota semarang Tahun 2006 sampai dengan 2010. Semarang. Dinas Kesehatan Kota Semarang.
6. Subandrio, A. 1984. Perkembangan Pemeriksaan Serologi untuk Konfirmasi Infeksi Dengue di Bagian Mikrobiologi FK UI, dalam B. Haryanto et, al., (ed) : Berbagai Aspek Demam Berdarah Dengue dan Penanggulangannya, Pusat Penelitian Kesehatan Lembaga Penelitian UI.
7. WHO, 1999. Demam Berdarah Dengue: diagnosis, treatment, prevention, and control. 2 end edition. Geneva. <http://www.who.int>. diakses Maret 2011
8. Soegijanto, S. 2006. Demam Berdarah Dengue. Edisi 2. Airlangga University Press.
9. Setiati TE. Soemantri Ag. 2009. Demam Berdarah Dengue Pada Anak : Patofisiologi, Resusitasi Mikrovaskuler dan Terapi Komponen Darah. Penerbit : Pelita Insani. Semarang.
10. Hapsari MD. Kusumawati NRD. Sareharto TP. 2010. Symposium & Workshop : Update Demam Berdarah Dengue Pada Anak. Penerbit FK UNDIP. Semarang.
11. Soedarmo, SSP. Garna Harry. Hadinegoro SSR. Satari HI. 2008 Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis. Badan Penerbit IDAI. Jakarta
12. Suhendro, dkk. 2009. Demam Berdarah Dengue.dalam Buku Ilmu Penyakit Dalam. Badan Penerbit FKUI. Jakarta.

13. Triyani. 2010. Waspada Penyakit Demam Berdarah. Nobel Edumedia. Jakarta.
14. Misnadiarly. 2009. Demam Berdarah Dengue (DBD) Ekstrak Daun Jambu Biji bias untuk mengatasi DBD. Pustaka Populer Obor. Jakarta.
15. Mansjoer arif, dkk. 2000. Kapita Selektta Kedokteran. Edisi 3. Jilid 2. Media Aesculapius. Jakarta.
16. IDAI. 2009. Program Nasional Bagi Anak Indonesia 2015 Oleh Ikatan Dokter Indonesia.
<http://www.idai.or.id/perlindungananak/artikel.asp?q=2009416121921>.
Diakses pada maret 2011.
17. Departemen Kesehatan RI. 2007. Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Oleh Juru Pemantauan Jentik. Jakarta.
18. Departemen Kesehatan RI. 2003 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Jakarta.
19. Jaya ihsan. 2008. Hubungan Kadar Hematokrit Awal Dengan Derajat Klinis di RS PKU Muhammmadiyah Surakarta Tahun 2008. Skripsi FK UMS.
20. Lubis M. 2003. Spectrum of Dengue Shock Syndrome in Haji Adam Malik Hospital during 5 years. Diakses pada April 2011.
<http://digilib.litbang.depkes.go.id/go.php?=-jkpkbppk-gdl-res-2003-lubis2c-1853-spectrum&q=Dengue+Shock+Syndrome>
21. Hadinegoro.S. 2000. Dengue Shock Syndrome. Diakses pada April 2011.
<http://www.searo.who.int/en/Section332/Section5212461.htm>
22. Safinah. 2004. Karakteristik Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Rawat Inap di RSUD Dr.Pirngadi Medan Tahun 2002-2003. Skripsi FKM USU.
23. Mandriani E. 2009. Karakteristik Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Yang Mengalami Dengue Shock Syndrome (DSS) Rawat Inap Di RSU Dr.Pirngadi Medan Tahun 2008. Skripsi FKM USU.